

## Optimalisasi Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Citra dan Daya Saing Sekolah

Resti Zantia Lina<sup>1</sup>, Ali Marzuki Zebua<sup>2</sup>, Muhammad Munawir Pohan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan, Universitas Institut Agama Islam Negeri Kerinci, Indonesia

<p><b>Info Artikel</b></p> <hr/> <p>Sejarah Artikel: Diterima: Februari, 2025 Disetujui: Maret, 2025 Dipublikasi: Maret, 2025</p> <hr/> <p>Kata kunci: Strategi Hubungan Masyarakat, Peningkatan Jumlah Siswa, Promosi Sekolah.</p> <hr/> <p>Keywords: <i>Public Relations Strategy, Increasing Student Enrollment, School Promotion..</i></p> <hr/> <p>Corresponding Author: Resti Email: <a href="mailto:restizantial@gmail.com">restizantial@gmail.com</a></p>	<p style="text-align: center;"><b>ABSTRAK</b></p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan strategi Hubungan Masyarakat (Humas) di SMAN 3 Kota Sungai Penuh guna meningkatkan citra dan daya saing sekolah. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengidentifikasi efektivitas strategi Humas yang telah diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial, serta keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam kegiatan sekolah berkontribusi terhadap peningkatan transparansi dan keterbukaan informasi. Hal ini berdampak positif pada jumlah pendaftaran siswa dan partisipasi masyarakat. Namun, tantangan tetap ada, terutama dalam keterbatasan waktu dan sumber daya guru serta staf dalam menjalankan program Humas secara optimal. Untuk mengatasi hal tersebut, sekolah perlu meningkatkan pelatihan komunikasi bagi tenaga pendidik dan mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif. Selain itu, inovasi dalam pembelajaran, pemanfaatan teknologi digital, serta keterlibatan alumni juga menjadi strategi utama dalam meningkatkan daya saing sekolah. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori komunikasi organisasi dan inovasi pendidikan yang menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat dan adaptasi terhadap teknologi dalam membangun citra institusi pendidikan yang unggul.</p> <p style="text-align: center;"><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>This study aims to optimize Public Relations (PR) strategies at SMAN 3 Kota Sungai Penuh to enhance the school's image and competitiveness. Using a qualitative method, this research was conducted through observations, interviews, and documentation to identify the effectiveness of the implemented PR strategies. The findings indicate that the utilization of social media, as well as the involvement of parents and the community in school activities, contributes to increased transparency and openness of information. This has a positive impact on student enrollment numbers and community participation. However, challenges remain, particularly in the limited time and resources available to teachers and staff to fully implement PR programs. To address these issues, the school needs to improve communication training for educators and allocate resources more effectively. Additionally, innovations in learning, the use of digital technology, and alumni engagement are key strategies for enhancing the school's competitiveness. The results of this study align with organizational communication and educational innovation theories, which emphasize the importance of community involvement and technological adaptation in building a strong educational institution image.</i></p> <p style="text-align: right;">© 2025 Resti Zantia Lina, Ali Marzuki Zebua, Muhammad Munawir Pohan This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license</p>
---	---



## PENDAHULUAN

Hubungan Masyarakat (Humas) merupakan bagian strategis dalam pendidikan yang berperan penting dalam membangun citra positif sekolah, meningkatkan daya saing, serta menarik minat siswa baru (Muammarulloh & Halwati, 2024). Dalam era digital, strategi Humas tidak hanya terbatas pada komunikasi langsung, tetapi juga mencakup pemanfaatan media sosial, situs web, dan berbagai komunikasi lainnya (Shania et al., 2024). Riset menunjukkan bahwa sekolah yang memiliki strategi Humas yang baik cenderung lebih kompetitif dan mengalami peningkatan jumlah pendaftar baru setiap tahunnya (Akmalia et al., 2022).

Sejarah perkembangan Humas dalam dunia pendidikan telah mengalami transformasi signifikan. Peneliti terdahulu berpendapat bahwa, peran Humas lebih banyak difokuskan pada komunikasi internal dan hubungan dengan orang tua siswa (Schönhagen & Meissner, 2016). Namun, seiring dengan perkembangan teknologi dan meningkatnya persaingan antarsekolah, strategi Humas mulai berorientasi pada pemasaran institusi dan pengelolaan reputasi publik (Antric et al., 2019). Dalam perspektif filosofis, Humas dalam pendidikan bertumpu pada konsep transparansi, keterbukaan, dan interaksi yang harmonis antara sekolah dengan berbagai pemangku kepentingan. Hal ini bertujuan untuk membangun kepercayaan serta meningkatkan daya saing sekolah di tingkat lokal maupun nasional (Mariska et al., 2024).

Secara hukum, peran Humas dalam sekolah diatur dalam berbagai regulasi pendidikan, seperti Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Regulasi ini menegaskan pentingnya keterbukaan informasi serta peran aktif sekolah dalam memberikan layanan informasi kepada masyarakat (Yuliatin, 2023). Secara teori, strategi Humas dalam pendidikan didasarkan pada komunikasi yang baik antara sekolah dan masyarakat. Salah satu konsep yang digunakan adalah komunikasi dua arah yang seimbang (Jones, 2008). Dari sudut pandang agama, strategi Humas yang baik harus berpegang pada nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keterbukaan. Prinsip ini sesuai dengan ajaran berbagai agama yang mengajarkan pentingnya komunikasi yang baik untuk membangun hubungan yang harmonis dalam masyarakat (Kim & Kim, 2016).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sekolah yang memiliki strategi Humas yang baik mampu meningkatkan jumlah siswa baru secara signifikan. Studi yang dilakukan di berbagai institusi pendidikan menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dan pemasaran digital dalam strategi Humas memberikan dampak positif terhadap citra sekolah (Masruroh et al., 2023) (Thompson, 2020). Peneliti terdahulu mengungkapkan bahwa sekolah yang menerapkan strategi komunikasi yang terintegrasi dengan media digital mampu meningkatkan daya tarik mereka di mata calon siswa dan orang tua (Olmstead, 2013). (Rater, 2023) menunjukkan bahwa inovasi dalam pemasaran sekolah melalui media sosial dan publikasi digital dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan jumlah pendaftar.

Berdasarkan observasi awal di SMAN 3 Kota Sungai Penuh, ditemukan bahwa strategi Humas yang diterapkan telah mulai memanfaatkan media digital untuk meningkatkan citra sekolah di mata masyarakat dan calon siswa. Sekolah telah aktif menggunakan berbagai platform digital seperti media sosial untuk menyebarkan informasi dan berinteraksi

dengan masyarakat. Namun, masih terdapat ruang untuk optimalisasi dalam penggunaan teknologi komunikasi dan pemasaran digital agar strategi Humas dapat lebih efektif. Meskipun telah mengalami kemajuan, keterlibatan aktif dalam membangun citra sekolah secara luas masih dapat ditingkatkan melalui inovasi dan pengembangan strategi berbasis digital (NEGRICEA & PURCAREA, 2020).

Penelitian ini memperkenalkan pendekatan baru dalam strategi Hubungan Masyarakat (Humas) di SMAN 3 Kota Sungai Penuh dengan menggabungkan teknologi digital, komunikasi strategis, dan pemasaran institusi guna meningkatkan daya saing sekolah. Pendekatan ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain yang menghadapi tantangan yang sama. (Nokman, 2023). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas strategi Humas yang telah diterapkan di SMAN 3 Kota Sungai Penuh, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi daya saing sekolah dalam menarik siswa baru, merumuskan strategi optimal yang dapat diterapkan untuk meningkatkan citra sekolah dan jumlah pendaftar baru, serta memberikan rekomendasi bagi sekolah dalam meningkatkan peran Humas secara lebih efektif dan inovatif (Fatonah, 2023). Dengan penelitian ini, diharapkan SMAN 3 Kota Sungai Penuh dapat memiliki strategi Humas yang lebih baik, sehingga mampu meningkatkan daya saing serta jumlah siswa baru yang mendaftar setiap tahunnya (Ardiansyah & Mus, 2024).

## **METODE**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif melalui kajian pustaka, yang berfokus pada analisis literatur dan penelitian terdahulu sebagai kerangka acuan (Labrak et al., 2023) Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, yang merupakan salah satu metode paling efektif dalam penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang lebih mendalam (Nurliana & Sukmawati, 2023) Sumber data utama dalam penelitian ini mencakup berbagai publikasi seperti hasil penelitian, artikel jurnal, dan buku.

Wawancara mendalam dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang dirancang untuk mengarahkan diskusi, sementara proses wawancara direkam untuk memastikan akurasi dan integritas data yang dikumpulkan. Pertanyaan yang diajukan bersifat terbuka dan umum, sehingga memungkinkan partisipan untuk memberikan jawaban yang terperinci dan reflektif. Pendekatan ini sangat penting dalam penelitian kualitatif karena membantu peneliti untuk memahami perspektif partisipan secara mendalam dan dalam konteksnya. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam. Demi mendapatkan hasil wawancara yang berkualitas, saat mewawancarai partisipan disajikan pedoman wawancara dan wawancara direkam. Pertanyaan yang diajukan kepada setiap partisipan dalam proses wawancara ini bersifat terbuka dan umum.

Peneliti mengungkapkan bahwa jenis metode penelitian yang diterapkan yakni jenis data kualitatif, dengan sumber data yang diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan analisis data disertai dengan tahapan dari teknik pengumpulan data antara lain: 1) teknik observasi partisipasi pada lokasi penelitian yakni SMA N 3 Kota Sungai Penuh secara langsung, peneliti melakukan pengamatan serta mencatat secara sistemik terhadap fenomena yang tampak pada objek penelitian, 2) wawancara mendalam dilakukan peneliti

melalui serangkaian kegiatan tanya jawab atas beberapa pertanyaan dan 3) studi kepustakaan, informasi yang juga digali melalui buku, jurnal, artikel, serta referensi lainnya sesuai dengan topik penelitian. Studi kepustakaan dapat diartikan dengan serangkaian metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif yang menekankan pada pengamatan.

## **HASIL & PEMBAHASAN**

### **Optimalisasi Strategi Hubungan Masyarakat (Humas) di SMAN 3 Kota Sungai Penuh**

Strategi Humas di SMAN 3 Kota Sungai Penuh telah mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa sekolah secara aktif memanfaatkan berbagai saluran komunikasi, baik daring maupun luring, untuk menjalin hubungan yang lebih erat dengan masyarakat. Keterbukaan informasi dan transparansi telah memberikan dampak positif bagi citra sekolah, yang terlihat dari meningkatnya jumlah pendaftaran siswa baru setiap tahunnya serta partisipasi masyarakat yang semakin aktif dalam berbagai kegiatan sekolah. Untuk mengoptimalkan strategi Humas, sekolah secara rutin mengadakan seminar tentang peningkatan siswa yang ada di SMAN 3 Kota Sungai Penuh dan pertemuan dengan orang tua serta masyarakat sekitar. Pemanfaatan media sosial seperti Instagram, Facebook dan Tik Tok juga memainkan peran penting dalam menyebarkan informasi dan membangun kedekatan dengan masyarakat. Namun, beberapa tantangan masih dihadapi, terutama dalam keterbatasan sumber daya dan waktu yang dimiliki guru serta staf dalam menjalankan program Humas secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih efektif dalam pengelolaan sumber daya serta peningkatan keterampilan komunikasi bagi staf sekolah.

Kepala Sekolah SMAN 3 Kota Sungai Penuh, SJ menegaskan:

*"Kami terus berupaya membangun komunikasi yang lebih baik dengan masyarakat. Dengan strategi Humas yang lebih terstruktur, kami berharap hubungan dengan orang tua dan masyarakat semakin kuat, sehingga mereka dapat mendukung perkembangan pendidikan di sekolah kami."*

Kepala Humas SMAN 3 Kota Sungai Penuh, EN juga menambahkan bahwa pemanfaatan media sosial dan kegiatan berbasis komunitas telah membawa perubahan yang sangat positif.

*"Kami berusaha untuk menjangkau masyarakat seluas mungkin melalui berbagai platform komunikasi. Media sosial sangat efektif untuk menyampaikan informasi secara cepat dan akurat, sementara kegiatan sekolah lainnya memperkuat hubungan langsung dengan masyarakat."*

#### **1. Implementasi Strategi Humas**

SMAN 3 Kota Sungai Penuh telah menerapkan berbagai strategi Humas untuk memperkuat citra sekolah dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Langkah-langkah strategis yang diterapkan meliputi peningkatan kualitas pembelajaran, penyelenggaraan seminar terbuka tentang strategi peningkatan jumlah siswa di SMAN 3 Kota Sungai Penuh yang melibatkan orang tua dan masyarakat, promosi aktif melalui media sosial, serta penyediaan program beasiswa bagi calon siswa. Kepala Sekolah SJ menekankan,

*"Strategi ini kami rancang agar komunikasi antara sekolah dan masyarakat lebih terbuka dan partisipatif, sehingga mereka dapat memahami keunggulan serta fasilitas yang kami tawarkan."*

Strategi yang diterapkan SMAN 3 Kota Sungai Penuh bertujuan untuk membangun komunikasi yang lebih terbuka dan melibatkan masyarakat secara aktif. Dengan adanya komunikasi yang baik, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami keunggulan serta fasilitas yang ditawarkan oleh sekolah. Hal ini juga bertujuan untuk menciptakan hubungan yang lebih erat antara sekolah dan lingkungan sekitarnya, sehingga dapat meningkatkan partisipasi serta dukungan dari masyarakat.

## **2. Peran Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah**

Sebelum strategi Humas diterapkan, SMAN 3 Kota Sungai Penuh belum begitu dikenal oleh masyarakat luas. Namun, setelah komunikasi yang lebih terstruktur dan terkoordinasi, citra sekolah mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah siswa yang mendaftar setiap tahun serta partisipasi masyarakat dalam kegiatan sekolah. SJ menegaskan:

*"Kami melihat peningkatan yang signifikan dalam jumlah siswa yang mendaftar setiap tahunnya. Ini membuktikan bahwa pendekatan komunikasi yang lebih terbuka dan transparan sangat penting dalam membangun kepercayaan masyarakat."*

Peningkatan jumlah pendaftar setiap tahun menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan oleh sekolah telah membuahkan hasil. Dengan membangun komunikasi yang lebih terbuka dan transparan, sekolah berhasil menciptakan kepercayaan di tengah masyarakat. Masyarakat yang merasa lebih terlibat dan mendapatkan informasi yang jelas tentang kualitas pendidikan serta fasilitas yang ditawarkan menjadi lebih yakin untuk mendaftarkan anak-anak mereka. Keberhasilan ini membuktikan bahwa pendekatan komunikasi yang baik tidak hanya meningkatkan citra sekolah, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan jumlah siswa secara signifikan.

## **3. Keterlibatan Guru dan Staf dalam Humas**

Keberhasilan strategi Humas di SMAN 3 Kota Sungai Penuh sangat bergantung pada peran aktif guru dan staf sekolah. Sekolah secara rutin memberikan pelatihan komunikasi untuk meningkatkan keterampilan interpersonal serta kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan masyarakat. Selain itu, sekolah juga memberikan penghargaan kepada guru dan staf yang aktif dalam mendukung kegiatan Humas. Kepala Humas EN menjelaskan:

*"Dukungan dari guru dan staf sangatlah penting. Oleh karena itu, kami selalu berusaha memberikan motivasi serta penghargaan bagi mereka yang aktif dalam program Humas."*

Peran guru dan staf dalam keberhasilan program Humas sekolah sangatlah penting, karena merekalah yang berinteraksi langsung dengan siswa, orang tua, dan masyarakat. Oleh karena itu, sekolah terus berupaya memberikan motivasi serta penghargaan bagi mereka yang aktif dalam mendukung berbagai kegiatan Humas. Bentuk dukungan ini bisa berupa apresiasi dalam bentuk penghargaan, insentif, atau pengakuan atas kontribusi mereka dalam meningkatkan citra sekolah. Dengan adanya motivasi yang berkelanjutan, diharapkan guru

dan staf semakin bersemangat dalam menjalankan perannya, sehingga komunikasi antara sekolah dan masyarakat semakin baik serta berdampak positif bagi perkembangan sekolah.

#### **4. Tantangan dalam Implementasi Humas**

Meskipun strategi Humas di SMAN 3 Kota Sungai Penuh telah menunjukkan hasil yang positif, penerapannya tetap menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru dan staf, mengingat padatannya jadwal mengajar dan tugas administratif. Selain itu, sebagian guru dan staf merasa kurang percaya diri dalam berkomunikasi dengan masyarakat, sehingga menghambat interaksi yang lebih terbuka dan efektif. SJ, mengungkapkan:

*"Kami memahami bahwa keterbatasan waktu dan sumber daya menjadi tantangan utama. Oleh karena itu, kami terus mencari solusi agar guru dan staf dapat lebih optimal dalam menjalankan program Humas."*

Dalam menjalankan program Humas, sekolah menyadari bahwa keterbatasan waktu dan sumber daya menjadi tantangan utama bagi guru dan staf. Kesibukan dalam mengajar serta tugas administratif sering kali menyulitkan mereka untuk terlibat secara maksimal dalam kegiatan Humas. Oleh karena itu, sekolah terus berupaya mencari solusi agar mereka dapat berkontribusi secara lebih efektif tanpa mengorbankan tugas utama mereka. Beberapa langkah yang dilakukan antara lain adalah dengan membagi peran dan tanggung jawab secara proporsional, menyediakan pelatihan yang efisien, serta memanfaatkan teknologi untuk mempermudah koordinasi dan komunikasi. Dengan pendekatan ini, diharapkan guru dan staf dapat tetap berperan aktif dalam membangun citra sekolah tanpa merasa terbebani.

#### **5. Strategi untuk Meningkatkan Daya Saing**

Untuk mempertahankan daya saing dalam jangka panjang, SMAN 3 Kota Sungai Penuh terus berupaya menerapkan strategi yang inovatif dan berkelanjutan. Salah satu langkah penting yang diambil adalah mempererat hubungan dengan alumni, yang dapat memberikan dukungan moral, serta menjadi sumber inspirasi bagi siswa dan tenaga pengajar. SJ menegaskan:

*"Kami ingin melibatkan lebih banyak alumni dalam berbagai program sekolah, Karena mereka juga dapat membantu dalam pengembangan sekolah dan memperkuat daya saing kami." Dengan terus mengembangkan strategi berbasis inovasi dan memperkuat keterlibatan masyarakat, SMAN 3 Kota Sungai Penuh dapat meningkatkan daya saingnya secara berkelanjutan, menjadikannya pilihan utama bagi calon siswa dan orang tua".*

SMAN 3 Kota Sungai Penuh memahami bahwa keterlibatan alumni memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan sekolah. Alumni tidak hanya dapat berbagi pengalaman dan wawasan kepada para siswa, tetapi juga berkontribusi dalam berbagai aspek, seperti memperluas jaringan kerja, meningkatkan kualitas pendidikan, serta menyediakan peluang beasiswa atau program bimbingan. Oleh karena itu, sekolah terus berupaya memperkuat peran alumni dalam berbagai program, baik melalui seminar, pelatihan, maupun kerja sama dengan dunia industri dan perguruan tinggi. Selain itu, dengan terus mengembangkan strategi berbasis inovasi dan memperkuat keterlibatan masyarakat, SMAN 3 Kota Sungai Penuh berkomitmen untuk meningkatkan daya saingnya secara berkelanjutan. Kerja sama yang erat antara sekolah, alumni, dan masyarakat diharapkan

dapat menjadikan sekolah ini sebagai pilihan utama bagi calon siswa dan orang tua yang mencari pendidikan berkualitas serta berorientasi pada masa depan.

## **Meningkatkan Daya Saing SMAN 3 Kota Sungai Penuh melalui Inovasi dan Keterlibatan Masyarakat**

### **1. Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi**

Dalam menghadapi persaingan di dunia pendidikan, SMAN 3 Kota Sungai Penuh terus berinovasi dengan menerapkan pembelajaran berbasis teknologi digital. Sekolah memanfaatkan berbagai platform pembelajaran daring, seperti sistem manajemen pembelajaran berbasis digital, aplikasi pendidikan interaktif, serta media sosial sebagai sumber belajar tambahan. Dengan penerapan teknologi ini, siswa dapat mengakses materi pelajaran dengan lebih fleksibel dan efisien. Kepala Sekolah SMAN 3 Kota Sungai Penuh, SJ, menegaskan bahwa inovasi dalam metode pembelajaran sangat diperlukan agar siswa dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.

*"Kami terus berupaya menghadirkan metode pembelajaran yang lebih modern dan efektif. Dengan pemanfaatan teknologi, siswa bisa belajar dengan lebih fleksibel, mendapatkan akses informasi yang luas, serta lebih siap menghadapi tantangan global,"*

Melalui sistem pembelajaran berbasis digital, siswa dapat mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja, sehingga mereka memiliki kesempatan lebih luas untuk memahami setiap konsep yang diajarkan. Selain itu, keterlibatan teknologi juga memungkinkan siswa untuk mencari sumber belajar tambahan, berdiskusi secara daring, serta mengembangkan keterampilan digital yang sangat dibutuhkan di era modern.

### **2. Pemanfaatan Media Sosial untuk Meningkatkan Citra Sekolah**

Selain inovasi dalam pembelajaran, SMAN 3 Kota Sungai Penuh juga aktif memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi dengan masyarakat. Platform seperti Facebook, Instagram, dan WhatsApp digunakan untuk menyebarluaskan informasi terkait kegiatan sekolah, prestasi siswa, serta berbagai program unggulan yang ditawarkan. Dengan strategi komunikasi yang tepat, media sosial dapat menjadi alat efektif untuk membangun kedekatan dengan masyarakat dan meningkatkan citra positif sekolah. Kepala Humas SMAN 3 Kota Sungai Penuh, EN, menekankan bahwa media sosial telah memberikan dampak besar dalam menjangkau lebih banyak orang.

*"Kami berusaha untuk memanfaatkan media sosial secara optimal agar informasi tentang sekolah dapat tersebar luas dengan cepat dan akurat. Dengan strategi komunikasi yang efektif, kami berhasil menarik perhatian masyarakat dan meningkatkan jumlah pendaftar setiap tahunnya,"*

Melalui pemanfaatan media sosial yang optimal, sekolah tidak hanya meningkatkan daya saingnya, tetapi juga membangun hubungan yang lebih erat dengan masyarakat, memastikan bahwa setiap informasi penting dapat tersampaikan dengan baik, dan pada akhirnya memperkuat peran sekolah sebagai institusi pendidikan unggulan di daerah tersebut.

### **3. Meningkatkan Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan Sekolah**

SMAN 3 Kota Sungai Penuh juga terus berupaya memperkuat hubungan dengan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang melibatkan orang tua, alumni, dan pihak

eksternal. Sekolah rutin mengadakan seminar, lokakarya, serta program kemitraan dengan institusi pendidikan dan dunia industri. Dengan adanya interaksi yang erat antara sekolah dan masyarakat, tercipta lingkungan pendidikan yang lebih mendukung dan inklusif bagi siswa. Kepala Sekolah SJ menegaskan bahwa dukungan masyarakat sangat penting dalam pengembangan sekolah.

*"Kami ingin membangun hubungan yang lebih erat dengan masyarakat karena dukungan mereka sangat berpengaruh terhadap perkembangan sekolah. Semakin aktif keterlibatan mereka, semakin baik pula kualitas pendidikan yang dapat kami berikan kepada siswa,"*

Dukungan dari masyarakat tidak hanya dalam bentuk partisipasi dalam kegiatan sekolah, tetapi juga melalui kontribusi pemikiran, masukan, dan kerja sama dalam berbagai aspek, seperti pengembangan fasilitas, peningkatan mutu tenaga pendidik, serta pembentukan lingkungan belajar yang lebih nyaman bagi siswa. Dengan adanya komunikasi yang baik antara sekolah dan masyarakat, diharapkan tercipta rasa memiliki yang lebih kuat, sehingga semua pihak dapat bersama-sama mendorong SMAN 3 Kota Sungai Penuh menjadi sekolah unggulan yang menghasilkan generasi berprestasi dan berdaya saing tinggi.

#### **4. Dampak Positif Inovasi dan Keterlibatan Masyarakat terhadap Daya Saing Sekolah**

Dengan menerapkan inovasi dalam pembelajaran dan memperkuat keterlibatan masyarakat, SMAN 3 Kota Sungai Penuh berhasil meningkatkan daya saingnya. Jumlah siswa yang mendaftar terus mengalami peningkatan setiap tahun, serta kepercayaan masyarakat terhadap sekolah semakin tinggi. Kepala Humas EN menegaskan bahwa strategi ini telah membuahkan hasil yang nyata.

*"Kami melihat peningkatan signifikan dalam jumlah siswa yang mendaftar setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa keterbukaan komunikasi dengan masyarakat dan inovasi yang kami terapkan sangat efektif dalam membangun kepercayaan,"*

Dengan terus mengembangkan strategi berbasis inovasi dan mempererat hubungan dengan masyarakat, SMAN 3 Kota Sungai Penuh berkomitmen untuk menjadi sekolah unggulan yang menjadi pilihan utama bagi calon siswa dan orang tua yang menginginkan pendidikan berkualitas.

#### **SIMPULAN**

Strategi Humas di SMAN 3 Kota Sungai Penuh telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, dengan pemanfaatan berbagai saluran komunikasi, baik daring maupun luring, untuk membangun hubungan yang lebih erat dengan masyarakat. Transparansi informasi dan keterbukaan komunikasi terbukti memberikan dampak positif, seperti meningkatnya jumlah pendaftaran siswa baru serta partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan sekolah. Implementasi strategi Humas mencakup promosi melalui media sosial, penyelenggaraan seminar, serta keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam berbagai program sekolah.

Peran aktif guru dan staf dalam mendukung program Humas menjadi faktor penting dalam keberhasilan strategi ini, meskipun masih terdapat tantangan seperti keterbatasan waktu dan keterampilan komunikasi. Untuk mengatasi kendala tersebut, sekolah terus memberikan pelatihan serta penghargaan bagi guru dan staf yang berkontribusi dalam pengembangan Humas. Selain itu, inovasi dalam strategi komunikasi, termasuk pemanfaatan

media sosial dan keterlibatan alumni, menjadi langkah penting dalam meningkatkan daya saing sekolah. Dengan pendekatan berbasis inovasi dan keterlibatan masyarakat yang lebih luas, SMAN 3 Kota Sungai Penuh berupaya untuk terus berkembang dan menjadi pilihan utama bagi calon siswa dan orang tua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmalia, N., Amra, A., Fazis, M., Islam, M. P., & Batusangkar, M. Y. (2022). Strategi Humas dalam Upaya Peningkatan Citra Sekolah. *Jurnal MANAPI Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2).
- Antric, T., McKie, D., & Toledano, M. (2019). Soul searching: Public relations, reputation and social marketing in an age of interdisciplinarity. *Public Relations Review*, 45(5), 101827.
- Ardiansyah, M., & Mus, S. (2024). Strategi Manajemen Humas dalam Menaikkan Jumlah Siswa di SMP Negeri 6 Satap Baraka. *Mutiara: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(3), 229–248.
- Fatonah, F. F. (2023). Literature study on competitive advantage in official schools which is influenced by factors: Competitive strategies, leadership, and competence. *Dinasti International Journal of Management Science*, 4(5), 822–832.
- Jones, E. (2008). *Using PR strategies to enhance public relations in state secondary schools*. University of Huddersfield.
- Kim, J., & Kim, C. (2016). Perspectives to Understand the Relationship between Religion and Communication. *Int J Journalism Mass Comm*, 3, 117.
- Labrak, Y., Rouvier, M., & Dufour, R. (2023). A zero-shot and few-shot study of instruction-finetuned large language models applied to clinical and biomedical tasks. *ArXiv Preprint ArXiv:2307.12114*.
- Mariska, R., Habibie, M. A., & Iskarim, M. (2024). Strategi STP (Segmenting, Targeting, Positioning) dalam Pendidikan Dasar: Pendekatan Edupreneurship untuk Meningkatkan Diferensiasi dan Daya Tarik Sekolah. *Journal Innovation In Education*, 2(4), 93–106.
- Masruroh, E., Shafa, M. F., & Hasanah, U. (2023). Transforming Educational Marketing in the Digital Era: Strategies for Utilizing Social Media to Increase the Competitiveness of Secondary Education Institutions. *JUMPA: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 109–120.
- Muammarulloh, A. G. A., & Halwati, U. (2024). Model Pendekatan Manajemen Hubungan Masyarakat MA MINAT Kesugihan Dalam Meningkatkan Citra Lembaga. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 73–90.
- NEGRICEA, C. I., & PURCAREA, I. M. (2020). The Connection between Digital Marketing and Relevant Public Relations. The Brand Building Role of Digital Communication. *Holistic Marketing Management Journal*, 10(2), 8–20.



- Nokman, R. (2023). *KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN DAYA SAING PENDIDIKAN DI SMP ISLAM TERPADU HARAPAN UMMAT PURBALINGGA*. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri.
- Nurliana, N., & Sukmawati, W. (2023). Stacking Analysis on the Application of the RADEC Model to the Creativity of Fifth Grade Elementary School Students on Water Cycle Material. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(8), 5964–5970.
- Olmstead, C. (2013). Using technology to increase parent involvement in schools. *TechTrends*, 57(6), 28–37.
- Rater, S. (2023). The Influence of Social Media Digital Marketing Analysis on New Student Acceptance in a University. *Jurnal Inotera*, 8(1), 150–154.
- Schönhagen, P., & Meissner, M. (2016). The co-evolution of public relations and journalism: A first contribution to its systematic review. *Public Relations Review*, 42(5), 748–758.
- Shania, S., Ismail, F., & Karoma, K. (2024). Optimalisasi Media Digital dalam Pengelolaan Public Relations. *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 129–140.
- Thompson, G. (2020). Making the case for the UK's drone capability: public relations as a carrier of strategic culture. *Corporate Communications: An International Journal*, 25(1), 20–33.
- Yuliatin, Y. (2023). Legal Problems of Law No 20 of 2003 Concerning the National Education System, Indonesia. *Path of Science*, 9(8), 4016–4022.